

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menyebabkan kondisi perekonomian mengalami ketidakstabilan. Perusahaan yang berada pada situasi ini akan sulit menjaga keseimbangan keuangannya, sehingga *tax avoidance* menjadi sesuatu yang menarik bagi perusahaan. Namun, membayar pajak yang rendah secara legal memerlukan biaya yang tinggi dan dapat menimbulkan risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi, inflasi, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan data panel perusahaan akomodasi dan *food services* di ASEAN-7 selama tahun 2018 hingga 2022 yang dianalisis menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). *Cash Effective Tax Rate* (CETR) digunakan sebagai proksi *tax avoidance* yang menunjukkan semakin kecil CETR semakin besar *tax avoidance*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan, *tax avoidance* dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, di mana profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, serta ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Tax avoidance*, pandemi COVID-19, CETR, *fixed effect model*.